

**PENGARUH BEDMAKING TERHADAP KENYAMANAN PASIEN  
DIRUANG RAWAT INAP KELAS III RUMAH SAKIT DAERAH  
BALUNG JEMBER**

*( Effects of Bedmaking on Patient Comfort in Class III Inpatient Rooms at  
Balung Regional Hospital, Jember, 2019)*

**Arik Dian Wahyudi<sup>1</sup>, Supriyadi<sup>2</sup>, Achmad Sigit Sugiharto<sup>3</sup> Program Studi S1  
Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember**

1. Mahasiswa Program S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Jember
2. Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember
3. Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

*Abstract*

*One form of activity that is definitely carried out by clients in the hospital is bed rest or staying in bed both partially and totally and one form of nursing intervention is fulfilling the safety and comfort of the patient's bed, Tidying the bed is the responsibility of the nurse. The nurse maintains the cleanliness and comfort of the client's bed. This requires frequent checks to ensure the patient's bed linen is clean, dry and wrinkle-free to increase client comfort. The purpose of this research is to know the influence of the badmaking against the patients comfort in the Inpatient Hospital class III Balung Jember Regions. This study uses a cross sectional approach with a population of clients Class III Inpatient Rooms in Balung Hospital with a total of 30 people, while the sample used in this study was 30 respondents using stressful sampling Total Sampling. The results showed when bedmaking procedures that do not match the proportions of the comfort of 23.3% in the categories comfort and 76.7% in the category are not comfortable that statistically it is known that there is an influence of the bedmaking against the comfort of the patient in the room Hospitalization class III Hospitals Balung Jember Regions with very strong correlation (P Value = 0.003;  $\alpha = 0.05$ ; R = 0.526). Knowing the results of this study, it is expected that nurses carry out bedmaking procedures appropriately so that the patient's comfort level increases*

*Key Words : Bedmaking, Procedur, Patient Comfort,*

*Bibliography : 35 (2004 -2017)*

## PENDAHULUAN

Salah satu kompleksitas pelayanan rumah sakit adalah pemenuhan kebutuhan pasien akan kenyamanan yang merupakan salah satu bagian dari kebutuhan dasar manusia (Kementerian Kesehatan, 2012)

Kolcaba (2003) mendefinisikan kenyamanan dengan cara yang konsisten pada pengalaman subjektif klien. Pelaksanaan asuhan keperawatan berbasis bukti merupakan keinginan bagi semua perawat. Untuk membuat individu dan keluarganya berespon terhadap masalah kesehatan, praktik keperawatan berbasis teori diperlukan untuk membuat dan menerapkan intervensi keperawatan dalam mengetahui kebutuhan klien

Salah satu bentuk aktifitas yang pasti dilakukan oleh klien di rumah sakit adalah tirah baring atau tetap berada di tempat tidur baik itu parsial maupun secara total dan salah satu bentuk intervensi keperawatan adalah memenuhi keamanan dan kenyamanan tempat tidur pasien. Tempat tidur harus dirancang untuk kenyamanan, keamanan, kemampuan adaptasi dalam mengubah posisi. Merapikan tempat tidur merupakan tanggung jawab perawat (Potter Pery, 2009). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *bedmaking* terhadap kenyamanan pasien di ruang rawat inap kelas III Rumah Sakit Daerah Balung Jember

## METODE PENELITIAN

Tempat penelitian pada penelitian ini adalah di ruang rawat inap kelas III Rumah Sakit Daerah Balung Jember. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah didasarkan pada jumlah pasien bulan Desember 2018 di ruang Mawar dan Melati sejumlah 69 orang. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 59 responden. Teknik sampling atau cara pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan *Purposive Sampling*

## HASIL PENELITIAN

### 1. Prosedur Bedmaking

Hasil prosedur *bedmaking* pada penelitian menunjukkan:

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Sesuai	12	20,3
Tidak sesuai	47	79,7
<b>Total</b>	<b>59</b>	<b>100</b>

Sebagian besar (79,7%) prosedur *bedmaking* tidak dilakukan sesuai dengan standar prosedur operasional yang berlaku.

### 2. Kenyamanan Klien

Hasil pengukuran kenyamanan klien pada penelitian menunjukkan:

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Nyaman	47	79,7
Nyaman	12	20,3
<b>Total</b>	<b>76</b>	<b>100</b>

Sebagian besar responden (79,7%) merasa tidak nyaman selama masa perawatan

### 3. Analisis Pengaruh Bedmaking Terhadap Kenyamanan Pasien di ruang Rawat Inap kelas III Rumah Sakit Daerah Balung Jember

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur bedmaking yang dilakukan sesuai memiliki proporsi kenyamanan sebesar 20,3% serta diketahui pula 0% tidak nyaman sedangkan apabila bedmaking dilakukan tidak sesuai memiliki proporsi ketidaknyamanan sebesar 79,7% dan proporsi 0% nyaman. Hasil analisis menunjukkan bahwa  $P \text{ Value} = 0,000; \alpha = 0,05; R = 0,664$ .

Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $< 0,05$  dengan demikian  $H_1$  diterima dengan tingkat korelasi sangat kuat yang berarti ada pengaruh bedmaking terhadap kenyamanan Pasien diruang Rawat Inap kelas III Rumah Sakit Daerah Balung Jember. Serta diketahui pula bahwa pengaruh pada penelitian ini menunjukkan pengaruh positif artinya apabila prosedur bedmaking dilaksanakan sesuai standar prosedur maka tingkat kenyamanan pasien meningkat, begitu pula sebaliknya apabila prosedur bedmaking tidak dilaksanakan sesuai standar prosedur maka pasien akan merasa tidak nyaman.

## PEMBAHASAN

### 1. Pelaksanaan Bedmaking

Penelitian ini menunjukkan bahwa 79,7% prosedur bedmaking tidak dilakukan sesuai dengan standar prosedur operasional yang berlaku. Hal ini menunjukkan bahwa prosedur yang

merupakan tatacara atau tahapan yang dibakukan dan yang harus dilalui untuk menyelesaikan suatu proses kerja tertentu tidak dilaksanakan seluruhnya oleh staf keperawatan dalam hal ini pelaksanaan terhadap prosedur bedmaking

Pada prosedur bedmaking sendiri terdapat dua bagian yaitu persiapan prosedur dan pelaksanaan prosedur, pada bagian persiapan didapatkan ketidaklengkapan peralatan khususnya tempat kain tertutup, serta bagian pelaksanaan petugas tidak melakukan cuci tangan sebelum tindakan dilaksanakan serta sebagian besar prosedur pelaksanaan tidak dilaksanakan sesuai prosedur.

### 2. Kenyamanan Pasien

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa 79,7% pasien merasa tidak nyaman selama masa perawatan. Selain itu penelitian ini menunjukkan bahwa 76,7% klien berada pada tingkat ketergantungan partial sedangkan 23,3% berada pada tingkat ketergantungan total yang meskipun berada pada tingkat ketergantungan tersebut klien dapat memproyeksikan tingkat kenyamanan

Kenyamanan sendiri memiliki parameter berupa *Physical comfort*, *Psycospiritual comfort*, *Sociocultural comfort*, *Environmental comfort*. Penelitian ini menunjukkan bahwa aspek *Physical comfort* menurut klien sebagian besar sangat tidak sesuai khususnya klien merasa bahwa tempat tidur dan selimut kurang bersih dan kurang wangi serta tempat tidur tidak empuk. Aspek *Psycospiritual comfort* sebagian besar klien merasakan kurang sesuai

khususnya klien merasa kurang tenang saat menjalankan ibadah. Aspek *Sociocultural comfort* sebagian besar klien mengungkapkan bahwa tempat tidur yang ia gunakan sama dengan pasien lainya serta ia merasa dihargai dengan cara perawat melakukan penggantian linen. Sedangkan untuk aspek *Environmental comfort* klien merasa kurang sesuai dimana klien mengungkapkan kurang tenang dan nyaman saat tidur, kurang relax, tempat tidur tidak seperti dirumah, tempat tidur yang kurang rapi dan bersih serta linen terasa tidak halus dikulit

### 3. Analisis pengaruh *bedmaking* terhadap kenyamanan pasien di ruang rawat inap kelas III Rumah Sakit Daerah Balung Jember

Pengaruh pada penelitian ini menunjukkan pengaruh positif artinya apabila prosedur *bedmaking* dilaksanakan sesuai standar prosedur maka tingkat kenyamanan pasien meningkat, begitu pula sebaliknya apabila prosedur *bedmaking* tidak dilaksanakan sesuai standar prosedur maka pasien akan merasa tidak nyaman. Dengan tidak dilaksanakan asuhan sesuai dengan standar maka berpengaruh terhadap kebutuhan kenyamanan pasien dalam hal ini dampak dari tidak

dilaksanakannya asuhan keperawatan sesuai standart khususnya prosedur *bedmaking* berdampak pada tidak nyamannya pasien

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfi Fauziah (2009) yang meneliti pengaruh kenyamanan lingkungan fisik terhadap kepuasan pasien serta penelitian yang dilaksanakan oleh syafrisar (2017) tentang kenyamanan dan kepuasan pasien dalam proses interaksi pelayanan keperawatan yang meskipun secara spesifik belum ada penelitian yang secara langsung meneliti tentang prosedur *bedmaking*, namun hal ini cukup beralasan bahwa adanya pengaruh terhadap intervensi yang dilakukan oleh perawat terhadap kenyamanan klien itusendiri

## KESIMPULAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan prosedur *bedmaking* yang dilaksanakan di ruang kelas III RSD Balung Jember sebagian besar tidak sesuai
2. Kenyamanan pasien di ruang kelas III RSD Balung Jember sebagian besar tidaknyaman
3. Ada pengaruh *bedmaking* terhadap kenyamanan Pasien diruang Rawat Inap kelas III Rumah Sakit Daerah Balung Jember

## Saran

Diketahuinya hasil penelitian ini kami dapat memberikan saran bagi :

1. Bagi Penelitian selanjutnya. Peneliti selanjutnya perlu melakukan dan

- mempertimbangkan faktor- faktor lain yang mempengaruhi kenyamanan sehingga khasanah ilmu keperawatan semakin banyak
2. Bagi Tenaga Keperawatan Diharapkan tenaga keperawatan melaksanakan tindakan dalam memberikan asuhan keperawatan dilakukan sesuai standar prosedur, selain itu perlu dilakukan supervisi bagi staf dalam pengelolaan di kelinis untuk menjaga dan membina stafkeperawatan.
3. Bagi Rumah Sakit Diharapkan rumah sakit untuk terus mendukung ketersediaan sarana untuk memfasilitasi kegiatan dalam memberikan asuhan keperawatan
- DAFTAR PUSTAKA**
- Agritubella, Mery Syafrisal. (2017). *Kenyamanan dan Kepuasan Pasien dalam Proses Interaksi Keperawatan di RSUD Petala Bumi*. Skripsi
- Andarmoyo, Sulistyoyo (2012). *Personal Hygiene, Konsep, Proses dan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan*, Yogyakarta. Graha Ilmu.
- An Nafi'. (2009). *Pengaruh Kenyamanan Lingkungan Fisik Ruang Rawat Inap Kelas III Terhadap Kepuasan Pasien*. Surakarta. Skripsi.
- Apriliawati, A. dkk (2011). *Buku Pedoman Kerja Mahasiswa "Ketrampilan Dasar Profesi"*. Jakarta. Fakultas Kedokteran dan kesehatan. Univ Muhammadiyah
- Asmadi, (2008). *Konsep Dasar Keperawatan*, Jakarta. EGC
- \_\_\_\_\_,(2009), *Teknik Prosedur Keperawatan" Konsep dan Aplikasi Kebutuhan Dasar Klien"*. Jakarta. SalembaMedia.
- Asmuji,(2014). *Manajemen Keperawatan" Konsep dan Aplikasi"*. Yokyakarta. Arruzz Media
- Bahri, Maria H, (2017). *Manajemen Keperawatan" Konsep dan Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional*, Yokyakarta. Pustaka Baru Press
- Bloomfield J, et all (2008). *Recommended Procedure for bedmaking in hospital. Nursing Standart 22,23,41-44.*
- Carvajal C, et all (2015). *Higiene: Basic Care That Promotes Comfort in Critically ill patients.*
- Dahlan, M Sopiayatun,(2009). *Besar sample dan cara pengambilan sampel dalam penelitian kedokteran dan kesehatan,edisi 2*, Jakarta, Salemba Medika
- Depkes RI. (2004). *Pedoman Managemen Linen dan Laundry Rumah Sakit*. Jakarta

- Hansen, D. (2013). *Exploring the associations of comfort, relatedness states, and life- closure in hospice patients*
- Hasdianah, dkk (2015). *Buku ajar dasar – dasar riset keperawatan, cetakan pertama, yogyakarta, NuhaMedika*
- Hidayat, A. (2009). *Riset Keperawatan dan teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Salemba Medika
- Hidayati, Ratna, dkk.(2014). *Praktik Laboratorium Keperawatan*. Jilid 1. Pare, Erlangga
- Kasiati, N S (2016). *Praktikum Kebutuhan Dasar Manusia I. Modul Buku ajar cetak, Cetakan I* Depkes RI
- Kozier, Barbara. (2010) *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: konsep, proses dan praktik: alih bahasa esty wahyuningsih*. edisi 7, Jakarta, EGC
- Khadka,et all (2008). *Fundamental of Nursing Procedure Manual for pcl course nursing*. JICA
- Kusnanto, dkk.(2016). *Standar Prosedur Operasional Keperawatan Dasar*. Surabaya. Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.
- Marlina, Andi. (2011). *Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemenuhan Kebutuhan Personal Hygiene Pasien Rawat Inap di Ruang Interna RSUD Sawerigading Kota. Palopo*. Skripsi
- Nursalam. (2017). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Peraturan Menteri Kesehatan No 40. (2017). *Tentang Pengembangan Jenjang Karir Profesional Perawat Klinis*.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi no 25. (2014). *Tentang Jabatan Fungsional Perawat dan angka Kreditnya*.
- Pellat. G.C et all. (2013). *Clinical skill: bedmaking and patient positioning*.
- Pinto, Sara.(2017). *Holistik nursing practice: Evolutionary analysis of the concept of comfort*. vol 31-issue 4. Page 242-252.



